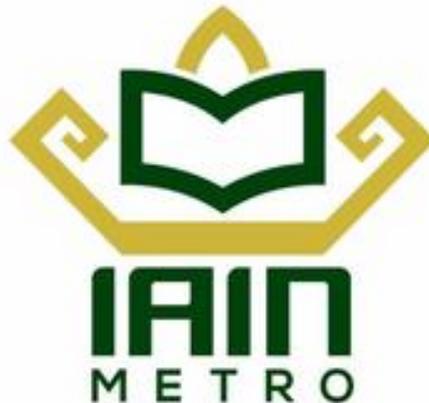


SKRIPSI
PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QURAN DI DESA KARYA TANI
LABUHAN MARINGGAI

Oleh:

SLAMET DIKI ABDUL AZIZ
NPM. 1901011158



Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

**PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QURAN DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI**

Oleh:

SLAMET DIKI ABDUL AZIZ

NPM. 1901011158

Pembimbing: M. Badaruddin, M.Pd. I

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Slamer Diki Abdul Aziz
NPM : 1901011158
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (RPQ) AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI DESA KARYA RANI LABUHAN MARINGGAI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 22 Juni 2023
Pembimbing

M.Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (RPQ) AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI DESA KARYA RANI LABUHAN MARINGGAI

Nama : Slamet Diki Abdul Aziz

NPM : 1901011158

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Juni 2023

Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I

NIDN.201458401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4067/In.28.1/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: "PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-HIDAYAH DALAM MENINGKARKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI" disusun oleh: Slamet Diki Abdul Aziz, NPM. 190101158, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/10 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd


Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zukairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA KARYATANI LABUHAN MARINGGAI

ABSTRAK

SLAMET DIKI ABDUL AZIZ

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Karya Tani Labuhan Maringgai. TPQ Al-Hidayah memberikan pendidikan agama kepada anak-anak usia dini, mengajarkan bacatulis Al-Qur'an, ibadah, akhlak mulia, dan gerakan wudhu serta shalat. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode iqra'. Dalam penelitian ini, diharapkan akan ditemukan inovasi-inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ serta memberikan manfaat bagi TPQ lainnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan yang dilakukan oleh penulis. Metode penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan deskriptif melalui observasi dan interaksi langsung dengan pihak terkait dalam suatu permasalahan yang sedang terjadi. Penelitian dilakukan di lokasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengamati kejadian objektif dan menghasilkan karya ilmiah. Penelitian lapangan ini melibatkan partisipasi peneliti dalam skala penelitian sosial kecil dan pengamatan terhadap kondisi budaya setempat. Peneliti berinteraksi dengan guru dan santri untuk memahami pemberian arahan dan bimbingan yang diberikan kepada santri.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dapat dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, guru TPQ membiasakan siswa untuk melakukan shalat berjamaah dan meluruskan shaf saat shalat, sehingga siswa menganggap shalat bukan hanya kewajiban, tetapi juga kebutuhan. Kedua, guru memberikan teladan dengan selalu melaksanakan shalat berjamaah di TPQ. Ketiga, guru menegakkan disiplin dengan memantau siswa agar tepat waktu dalam melaksanakan shalat. Keempat, guru menciptakan suasana yang berpengaruh positif bagi pertumbuhan santri. Namun, pengaruh terbesar tetap ada di lingkungan rumah, sehingga peran orang tua sangat penting. Terakhir, guru memberikan hukuman kepada santri yang tidak melaksanakan shalat berjamaah, seperti membersihkan area TPQ dan melaksanakan shalat sendirian.

Kata kunci: Peran Guru; Kemampuan Membaca Al-Qur'an; TPQ.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Diki Abdul Aziz

Npm : 1901011158

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2023



1901011158

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”¹

¹ Hadits Riwayat Bukhori, No. 5027

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur kepada Allah, yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga Skripsi ini selesai, peneliti mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Matahari, yang selalu memperkuat tubuhku, membuat tulang-tulangku kuat, menjaga kesehatan tubuhku, memenuhi semua kebutuhanku, dan membuat hatiku teguh. Dialah Bapak Saprudin, ayah tercinta, yang cahayanya kuat seperti matahari.
2. Bulan, yang sinarnya menenangkan hatiku, menenangkan urat nadiku, dan memberikan kehangatan pada hidupku, menjadikan hatiku lembut seperti sutra dan membuatku sabar dalam setiap rintangan. Dialah Ibu Sri Ningsih, ibu tersayang, yang cahayanya lembut seperti cahaya bulan yang hangat.
3. Mutiara hatiku, yang menenangkan jiwaku, membuatku melupakan kesulitan hidupku, dan selalu membuatku tersenyum dalam setiap keadaan. Dialah Muhammad Fais Al-Mustofa, adik kecil tercinta, yang senyumnya seperti mutiara indah.
4. Pohon-pohon emas di taman Pondok Modern Madinah dan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, bersama dengan bunga-bunga yang mekar ke arahku, yang selalu mendukungku secara fisik dan mental.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyusunan skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada: Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Muhammad Ali, M.Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. M. Badaruddin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan arahan tanpa mengenal lelah sedikitpun.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Metro, 19 Juni 2023



Slamet Diki Abdul Aziz
NPM. 1901011158

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAM MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru	10
1. Pengertian Guru	10
2. Syarat Guru	13
3. Peran Guru	14
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	16
1. PengertianKemampuan	16
2. KemampuanMembacaTulisAl-Qur'an	17
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	18

C. Peran Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an.....	
--	--

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	35
1. Sejarah singkat berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-hidaya Desa Karya tani Labuhan Maringgai	35
2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah.....	35
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah	36
4. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah.....	37
5. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah.....	38
B. Temuan Khusus	38
C. Pembahasan Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dides Karya Tani Labuhan Maringgai	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana.....	37
Tabel 4.2 Data Guru TPQ Al-Hidayah	37
Tabel 4. 3 Data Santri Tahun 2023	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dena Lokasi TPQ Al-Hidayah	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. OUTLINE
2. APD (Alat Pengumpul Data)
3. Surat Izin Prasurvey
4. Surat Balasan Prasurvey
5. Surat Bimbingan Skripsi
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Research
8. Surat Tugas
9. Surat Bebas Pustaka Prodi
10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Dokumentasi Foto
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali oleh Allah swt dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akan itu, maka diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah swt memerintahkan Nabi Muhammad saw dengan perintah Iqra' (bacalah) yang tertera dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹

Nabi Muhammad ketika diangkat menjadi Nabi, beliau dalam keadaan tidak bisa membaca dan menulis sampai beliau menerima wahyu yang pertama di Gua Hira yaitu: surat Al-Alaq 1-5. Ayat tersebut

¹ Q.S Al-Alaq Ayat 1-5.

memerintahkan kita untuk selalu membaca. Membaca apa saja, dengan membaca akan timbul suatu pemahaman tentang apa yang sedang dibaca. Begitu juga dengan Al-Qur'an, Ia harus dibaca untuk bisa memahami maksud ayat-ayatnya. Hal itu haruslah dimulai sejak kecil. Membaca dalam pemahaman secara umum adalah aktivitas menggali berbagai pengetahuan yang terdapat dalam sumber informasi teks maupun digital. Melalui aktivitas ini, seseorang akan memperoleh informasi ataupun pengalaman yang dapat dijadikan sebuah pengetahuan dalam dirinya.²

Al-Qur'an adalah kalam Allah atau firman Allah yang diturunkan pada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril secara berangsuran gurdan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman umat islam, untuk itu umat islam harus bisa membaca Al-Qur'an serta mengamalkannya karna al-Qur'an memberikan pertolongan dihari akhir bagi orang-orang yang membacanya dalam kitab Shahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

² Sarqowi Mursid, "Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di TPQ Al-Bukhori, Desa Gelanglor, Kecamatan Sukorejo, Ponorogo," 2020, 3.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”³

Dengan demikian maka diperlukan adanya sebuah pendidikan dasar yang dibuat rujukan yaitu taman pendidikan Al-Qur`an (TPQ) dalam hal itu TPQ mempunyai peran penting untuk menjadikan anak-anak mampu membaca Al-Qur`an, selama ini pembelajaran di pendidikan Al-Qur`an kurang maksimal terbukti banyak yang kurang mampu membaca Al-Qur`an jika tidak di pesantren. Pembelajaran Al-Qur`an merupakan pondasi utama bagi disiplin ilmu.

Semua kebutuhan manusia yang dikemukakan dalam dua pendapat tersebut baik jasmani maupun rokhani juga menjadi kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik dalam kehidupan hanya kalau pada pendapat di atas kebutuhan akan agama dijadikan kebutuhan terakhir maka dalam proses pendidikan Islam kebutuhan agama merupakan kebutuhan utama sekaligus menjadi filterisasi bagi semua kebutuhan-kebutuhan lain bagi peserta didik dalam kehidupan dimana peserta didik yang berkualitas dalam pendidikan Islam adalah peserta didik yang mampu mengaktualkan seluruh aktivitas dalam kehidupan sikap dan tata lakunya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam sehingga agama Islam menjadi materi utama dan

³ Syaih Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, “Minhajul Muslim. (Cet. VI tahun 1419 H.), 140.

sekaligus barometer terhadap materi-materi pendidikan lain yang diterima peserta didik.⁴

Pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu. Pentingnya kemampuan dasar ini akan lebih mudah, bila diterapkan kepada semua umat Islam pada usia dini. Karena pada masa-masa itu, fikiran dan hati mereka masih bersih dan suci. Santri dan santriwatinya pun sangat banyak, mulai dari masyarakat yang agak dekat sampai yang berada agak jauh sekalipun mereka berminat untuk belajar tau bersekolah di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) di samping sekolah formal di pagi harinya, kemudian juga didukung oleh guru/guruah yang sudah berpengalaman di bidangnya sehingga dalam memberikan pelajaranmu dah dimengerti oleh santri-santrinya. Disambut juga dengan materi ajar yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sendiri atau pun bagi kehidupan orang banyak, ditambah juga dengan berbagai kegiatan yang bersifat menghibur dan hiburan tersebut bukan hiburan semata melainkan di dalamnya terdapat juga berbagai ilmu pengetahuan.

Pembelajaran di TPQ ini sangat diperlukan sebagaimana dibeberapa TPQ yang berlangsung perlu ada inovasi baru sebagaimana yang telah terjadi di TPQ Al-Hidayah bedasarkan studi pendahuluan peneliti TPQ Al-Hidayah memiliki sebanyak 70 santri dan memiliki 1 buah gedung yang terdiri dari 4 ruangan dan 1 kantor. Adapun keunggulan TPQ Al-Hidayah yaitu diantaranya : Sebagai wadah untuk mendidik anak

⁴ Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Deepublish, 2018).

usia dini terutama di bidang keagamaan yang dimulai dengan baca tulis Al-Qur'an, Menciptakan generasi islam yang taat beribadah dan berakhlak mulia, Menanamkan nilai- nilai budi pekerti yang baik dengan meneladani Rasulullah dan parasahabatnya, Para santri diajarkan gerakan- gerakan wudhu serta sholat, sehingga anak- anak dapat melaksanakan wudhu dan sholat dengan baik dan benar, Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan TPQ Al-Hidayah yaitu dengan metode iqra'. Dengan demikian penelitian ini nantinya bermanfaat bagi TPQ lain agar lebih berinovasi dalam pembelajaran TPQ sehingga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah merupakan wadah yang sangat berguna bagi masyarakat khususnya di desa karya tani, Adapun wawancara yang dilakukan saat prasurevey pada hari rabu tanggal 5 februari 2023 dengan kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah bahwa selain dari kegiatan membaca Al-Qur'an adapun kegiatan lain seperti mengenal sejarah islam, menyanyikan lagu-lagu islami. Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat penting untuk memperkuat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam pendidikan formal baik tingkat TK, SD maupun MI.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Peran Guru Taman Pendidikan**

Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Desa Karya Tani Labuhan Maringgai”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Desa Karya Tani Labuhan Maringgai?
2. Apa hambatan Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Desa Karya Tani Labuhan Maringgai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Desa Karya Tani Labuhan Maringgai.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Desa Karya Tani Labuhan Maringgai.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan kualitas lembaga pendidikan TPQ dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak didik.
2. Untuk mengembangkan potensi penulisan penelitian, terutama bagi pribadi penulis maupun dikalangan akademisi lain dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

E. Penelitian Relevan

Penelitian tentang peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu. Temuan dan hasil penelitian terdahulu memberikan gambaran permasalahan tentang peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Posisi penelitian ini nantinya akan bersifat meneruskan, menyempurnakan atau mengkaji yang belum dibahas oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berikut dikemukakan hasil temuan penelitian terdahulu :

1. Pertama Skripsi yang di tulis Musrifah tahun 2017, yang berjudul pengaruh metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V madrasah ibtdaiyah negeri 6 Seluma. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Quran siwa hal ini dilihat

dari hasil uji signifikansi yang menunjukkan tabel lebih kecil dengan hasil 5,12 yaitu angka 1 sebagai pembilang dan 9 sebagai penyebut dalam tabel sedangkan hitung lebih besar dari tabel dengan hasil 16,54.⁵ Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang cara untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an pada santri. Sedangkan dalam segi perbedaannya adalah skripsi tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif dan fokus pembahasan yang diambil sudah berbeda dimana dalam skripsi tersebut menekankan pada pengaruh metode qiroati di Madrasah Ibtidaiyah tetapi penelitian sekarang lebih memfokuskan pada peran yang dilakukan guru di TPQ.

2. Kedua Skripsi yang ditulis Sri Muti Artini tahun 2019, yang berjudul peran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembentukan akhlak anak di desa Segarakaton Kabupaten Karangasem Bali Tahun 2018/2019. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peranan yang dilakukan pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak dengan memberikan materi pelajaran terdiri dari materi pokok dan materi pembentukan akhlak.⁶

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti objek yang sama yaitu didalam lingkup taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Sedangkan dalam segi perbedaannya

⁵ Musrifah, "Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Seluna," 2017.

⁶ Sri Musi Artini, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Segarakaton Kabupaten Karangasem Bali," 2019.

adalah fokus pembahasan yang diambil sudah berbeda dimana dalam skripsi tersebut menekankan pada peran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembentukan akhlak, tetapi penelitian sekarang lebih memfokuskan pada peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Ketiga Skripsi yang ditulis Juwi Jayanti Tahun 2018 yang berjudul Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada anak di TPQ Ar-Rahman Kota Bengkulu sangat penting karena dengan tergeraknya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien, selain itu dengan adanya tujuan, visi dan misi yang jelas dan metode yang bervariasi, guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada anak.⁷

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti di TPQ untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an. Sedangkan dalam segi perbedaannya adalah fokus pembahasan yang diambil sudah berbeda dimana dalam skripsi tersebut menekankan pada peran sebuah lembaga yaitu taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), tetapi penelitian sekarang lebih memfokuskan pada peran yang dilakukan guru TPQ.

⁷ Jayanti Juwi, "Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu," 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru

Istilah yang menunjuk kepada pengertian guru banyak sekali seperti al-‘alim (jamaknya ‘ulama) atau al-mu’allim yang berarti orang yang memiliki pengetahuan, al-mudarris yang bermakna orang yang mengajar atau orang yang memberi pelajaran. Selain itu terdapat pula istilah guru untuk menunjukkan arti guru yang khusus mengajar ilmu pengetahuan agama Islam, dan istilah al- muaddib yang merujuk kepada guru yang secara khusus mengajar di istana.¹

Adapun untuk guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah ataupun diluar sekolah.²

Pendidik menurut istilah yang lazim digunakan dimasyarakat, pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Dipundaknya terletak tanggung jawab yang besar dalam upaya

¹ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 114.

² Hamzah B Uno and Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi* (jakarta: PT. Bumi Aksar, 2016), 2.

mengantarkan peserta didik kearah tujuan pendidikan yang telah dicitakan. Secara umum, pendidik adalah mereka yang memiliki tanggung jawab mendidik. Mereka adalah manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya melakukan proses pendidikan. Menurut Ahmad Tafsir, pendidik dalam Islam adalah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Mereka harus dapat mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik kognitif, afektif maupun potensi psikomotor. Potensi-potensi ini sedemikian rupa dikembangkan secara seimbang sampai mencapai tingkat yang optimal berdasarkan ajaran Islam.³

Jadi pengertian diatas dapat diartikan bahwasanya guru juga memiliki arti yang sama dengan guru. Ketika pendidikan yang formal maka disebutd dengan guru, sedangkan untuk pendidikan nonformal disebut juga dengan guru, pendidikan nonformal tersebut salah satunya adalah taman pendidikan Al-Qur'an.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “peran” diartikan sebagai tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.⁴ Peran atau peranan sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Peran adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan seperangkat

³ Suharto Toto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 114.

⁴ Kamus Pusat Bahasa Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2002).

perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.

Menurut kamus Arab Indonesia kata guru asal kata dari ustazun assatizatun yang artinya guru besar.⁵ Jadi guru merupakan kata yang biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor. Bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seorang yang dikatakan profesional, apabila pada dirinya terlihat sikap dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya dimasa depan.⁶

Allah mengutus malaikat Jibril untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW

الْقَوَى شَدِيدُ عِلْمَهُ

“Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat” (Q.S. An-Najm/53:5)⁷

Demikianlah guru pertama bagi Rasulullah SAW adalah malaikat Jibril yang paling mulia, paling lurus dan sempurna Salah satu keutamaan

⁵ Mahmud, , *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 40.

⁶ Adz-Dzakiey Hamdani Bakran, *Kecerdasan Kenabian Prophetic Intelligence* (Yogyakarta: pustaka Al-furqon, 2006), 642.

⁷ Q.S An-Najm Ayat 5.

lainnya dari orang yang mengajarkan dan mempelajari khususnya Al-Qur'an, maka derajat mereka disamakan dengan para malaikat dan rasul yang mulia.

Sesungguhnya Allah SWT telah menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk untuk umatnya.

2. Syarat Guru

Dilihat dari ilmu pendidikan Islam, maka secara umum untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Adapun syaratnya sebagai berikut:

a. Takwa kepada Allah

Guru tidak mungkin mendidik santrinya agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya Sebab ia adalah teladan bagi muridnya sebagaimana Rasulullah SAW menjadi teladan bagi umatnya.

b. Berilmu

Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan guru pun harus mempunyai ijazah supaya ia dibolehkan mengajar, kecuali dalam keadaan darurat.

c. Sehat jasmani

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru yang mengidap penyakit umpamanya dapat membahayakan kesehatan anak didik.

d. Berkelakuan baik

Budi pekerti guru maha penting dalam pendidikan watak murid. Guru harus menjadi suri tauladan, karena anak-anak bersifat suka meniru.⁸

Diantara tujuan pendidikan ialah membentuk akhlak baik pada anak dan ini hanya mungkin jika guru itu berakhlak baik pula.

3. Peran Guru

Tugas maupun fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Akan tetapi, tugas dan fungsi sering kali disejajarkan sebagai peran. Peran guru adalah sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari santri.

a. Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian dan kedisiplinan.

⁸ Darajat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bumi Aksar, 2008), 40–42.

b. Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab. Sebagai pembimbing Guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

c. Sebagai Pengarah

Guru adalah seorang pengarah bagi peserta didik bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan dan menemukan jati dirinya.

d. Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan ketrampilan, baik intelektual, maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.

e. Sebagai Penilai dan pengevaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang tidak mungkin dipisahkan dengan setiap segi penilaian.

Mengingat kompleksnya proses penilaian maka guru perlu memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang memadai. Guru harus memahami teknis evaluasi, baik tes maupun nontes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan serta cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.⁹

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan

Pengertian kemampuan baca Al-Qur'an kemampuan bisa diartikan dengan kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri.¹⁰ Kemampuan dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu, adapun yang dimaksud peneliti yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan seseorang dalam melisankan serta melambangkan huruf-huruf Al-Qur'an sementara kompetensi baca tulis Al-Qur'an merupakan kesanggupan seseorang dalam melisankan dan atau membunyikan serta melambangkan huruf-huruf Al-Qur'an. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu materi atau bahan pelajaran dalam pendidikan islam untuk mengarahkan siswa kepada kemampuan membaca, menulis, memahami

⁹ Uno and Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*, 3-5.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Puataka, 2005), 707.

dan menghayati Al-Qur'an untuk menjadikannya sebagai pedoman hidupnya.¹¹

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi kata “baca” adalah bentuk kata benda dari kata kerja “membaca” dan “tulisi” adalah bentuk kata benda dari kata kerja “menulis”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca diartikan melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.¹²

Menurut Siahaan Herny N, membaca adalah seni atau ilmu untuk mengartikan dan menafsirkan kata-kata yang dicetak atau yang telah ditulis.¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca adalah melihat tulisan dan memberi arti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Dengan demikian, membaca merupakan suatu usaha agar dapat mrngerti apa yang tertulis, seseorang yang gemar membaca akan mendapatkan informasi yang lebih banyak dan mempunyai ilmu pengetahuan yang mendalam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.¹⁴

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990).

¹² Ana Retnoningsih Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011), 15.

¹³ Siahaan Herny N, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, Cet X* (Bandung: Angkasa, 1991).

¹⁴ Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 38.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan cara membunyikan serta melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan tepat. Jadi dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu materi atau bahan pelajaran dalam pendidikan islam untuk mengarahkan santri bisa membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca adalah dua aspek yang saling berkaitan. Kata iqra' yang secara gramatikal bermakna bacalah. Kata iqra' terambil dari kata qaraa yang selain berarti membaca, juga makna menelaah, mendalami dalam hal pengucapan (tartil).

Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas. Mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.¹⁵

3. Indikator yang digunakan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an

Beberapa hal yang dapat menjadi indikator bahwa seseorang tersebut dikatakan mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an, di antaranya yaitu:

¹⁵ Irdawati, *Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (2017).

a. Tartil membaca Al-Qur'an

Tartil membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an dengan tenang dan tadabbur, dengan tingkat kecepatan standar, sehingga pembaca bisa maksimal memenuhi setiap hukum bacaan dan sifat-sifat huruf yang digariskan.¹⁶

Hal ini sesuai dengan firman Allah QS Al-Muzammil/73:04.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” (Q.S. Al-Muzammil/73:4).¹⁷

Tartil yang dimaksud pada ayat diatas adalah menghadirkan hati ketika membaca, tidak hanya sekedar mengeluarkan huruf-huruf dari tenggorokan dengan mengerutkan muka, mulut dan irama nyanyian, sebagaimana dilakukan oleh para qori'. Sehingga hikmah tartil adalah memungkinkan perenungan hakekat-hakekat ayat dan detail-detailnya. Dengan demikian, ketartilan dapat menjadi salah satu indikator bahwa seseorang tersebut mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an.¹⁸

b. Ketetapan pada tajwid

Tajwid adalah ilmu yang memberikan kepada huruf akan hak-hak nya dan tertibnya, mengembalikan huruf pada makhraj dan asalnya, serta mengahaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa, dan dipaksa-paksakan. Dengan

¹⁶ Ahmad Shams, *Madyan. Peta Pembelajaran al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 15.

¹⁷ Q.S Al-Muzammil Ayat 4.

¹⁸ Ahmad Musthofa, *Al Maraghi, Tafsir al-Maraghi, Juz 29*, n.d.

demikian orang yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diukur dengan betul salahnya pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an, yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf dan lain sebagainya.¹⁹

c. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang pelan-pelan, hati-hati dan penuh dengan pengertian itulah yang lebih utama walaupun jumlahnya sedikit. Standar kefasihan bacaan disesuaikan dengan bagaimana orang Arab mengucapkan huruf hijaiyah atau sering disebut dengan langgam Arab.²⁰

Berdasarkan indikator-indikator di atas dapat dilihat bahwa kemampuan yang diharapkan pada salah satu TPQ diantaranya yaitu santri mampu dalam membaca ayat Al-Qur'an. membaca Al-Qur'an di TPQ berada di dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mana kita telah mengetahui bahwa jam pelajaran bidang studi PAI di sekolah umum lebih sedikit porsinya jika dibandingkan dengan sekolah yang berlabel agama.

Tidak heran jika kita mendengar apabila ada anak yang masih kurang mampu dalam hal membaca Al-Qur'an sehingga supaya santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka terdapat indikator-indikator membaca Al-Qur'an yang harus dimulai sejak usia dini dengan

¹⁹ Mana Al Qttan Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, Terj. Mudzakir AS (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), 16.

²⁰ Irfan Supandi, *Bacalah Al-Qur'an Agar Keluarga Selalu Dilindungi Allah* (Bandung Angkasa, 1991).

mengenalkan dan melafadzkan huruf Al-Qur'an secara rutin dan efektif. Sebab apabila tidak dimulai sejak sedini mungkin setelah usia dewasa akan sulit melafadzkan huruf Al-Qur'an secara benar, sesuai kaidah tajwid.

C. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran

Peran guru TPQ dibagi menjadi dua yaitu mengajar dan mendidik. Dua hal tersebut saling melengkapi. Mengajar merupakan kegiatan yang meliputi menyusun rencana, menyiapkan materi, menyajikan pelajaran dan membina hubungan dengan peserta didik. Sedangkan mendidik kegiatan yang meliputi menjaga disiplin dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar.

Guru adalah seorang yang melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu dapat dikatakan sebagai guru. Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu dapat dikatakan sebagai guru.²¹

Sedangkan peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan anak didik yang menjadi tujuan.²²

Dengan demikian taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan non formal yang bergerak dibidang agama untuk membantu dan memberikan bekal dasar bagi anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan

²¹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Pt. Indragiri Dot Com, 2019), 43.

²² Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (3M Media Karya, 2020), 32.

baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman bagi anak sekaligus membekali anak dengan ilmu keagamaan.

Peran guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an menjadi penting karena guru memiliki pengalaman dan ilmu pengetahuan yang belum dimiliki anak. Sehingga membaca Al-Qur'an tidak hanya mengenal huruf hijaiyah saja namun harus mengetahui kaidah tajwid. Untuk mengetahui lebih jauh tentang peran guru, dalam buku *Pengelolaan Pengajaran*, untuk mengetahui tugas-tugas keguruan itu, seorang guru harus berperan sebagai:

1. Peranan guru sebagai pengajar, guru bertugas memberikan pengajaran, menyampaikan pelajaran terkait dengan tatacara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar seperti memberikan pemahaman terkait dengan ilmu tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru adalah ujung tombak dari keberhasilan suatu proses pembelajaran di TPQ dan harus memberikan yang baik terhadap anak didiknya. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat diperlukan sebagai pemberi informasi, mengajarkan apa yang belum diketahui oleh anaknya, memperbaiki pemahaman anak karena keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah adanya guru.

²³ Nella Agustin dkk and Ika Maryani, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (UAD PRESS, 2021), 245.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif mencermati daripada langkah-langkah, kejadian, peristiwa dan otentisitas (keaslian). Penelitian kualitatif bergaya mengkonstruksi keadaan real dan mencoba menelaah artinya.¹ Metode penelitian kualitatif lebih diarahkan dalam membahas pada model pespektif teoritis seperti pada penelitian narasi, fenomenologi, penelitian tindakan, studi kasus, etnografi, sejarah, dan analisis konten.²

Metode kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan guna memperoleh suatu penjelasan secara deskripsi dalam bentuk kata tulisan atau lisan yang berasal dari pihak-pihak tertentu atau dengan proses pengamatan, atau terhadap keadaan lingkungan dengan landasan apa yang sudah dilakukan oleh orang-orang pada tempatnya ataupun dengan perolehan informasi sesuai dengan variasi mereka.³

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan berkaitan dengan lapangan dengan mengetahui

¹ Somantri Gumilar Rusliwa, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, No. 2, 2005, 58.

² Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," (Quanta 2, no. 2, 2018), 86.

³ Bangun Munthe, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Global Eksekutif Teknologi, 2022), 36–37.

langsung serta berinteraksi terhadap satu pihak atau beberapa pihak tentang suatu permasalahan yang sedang terjadi.

Penelitian ini dilakukan langsung terhadap lokasi penelitian atau tempat penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya dengan tujuan meneliti suatu kejadian objektif yang juga dilakukan untuk penulisan sebuah karya ilmiah.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana pelaksanaan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi langsung pada skala penelitian sosial kecil dan juga mengamati kondisi budaya setempat.⁵

Peneliti didapatkan di lapangan berkaitan langsung kepada pihak yang menjadi subyek penelitian, dimana berpartisipasi kepada guru yang melaksanakan tugas layanan kepada santri, juga beberapa santri yang merasakan langsung bagaimana pemberian layanan arahan dan bimbingan santri apakah sudah cukup baik.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat pula disebut dengan praeksperimen.⁶ Dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya dalam menjelaskan suatu fenomena,

⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 42.

⁵ Ardi Tambunan-Ernawati Koto Fadlun Maros-Julian Elitear, *Penelitian Lapangan (FieldResearch)*, n.d., 6.

⁶ Bangun Munthe, *“Metodologi Penelitian Pendidikan,”* n.d., 14.

peristiwa, kejadian yang sedang berlangsung saat ini. Dalam proses penelitian akan memusatkan fokus nya pada masalah yang memang ada dan tidak dibuat-buat ketika penelitian tersebut dilakukan.⁷

Penelitian deskriptif memiliki tujuan dalam menelaah proses sesuai dengan urutan, sesuai dengan kenyataan, dan tepat terhadap fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau keadaan lokasi tertentu.⁸ Tahap peneliti adalah memperoleh penjelasan secara sistematis yang berurutan, jelas, lengkap dan mendalam sebagaimana kondisi lapangan sesuai dengan hasil data lapangan.⁹

Metode ini berupaya mencontohkan dan mentransformasikan secara fakta atau sesuai kondisi atau hubungan yang ada, usulan pendapat yang sedang dibicarakan, tahap yang masih berjalan, sebab akibat yang memungkinkan atau isu yang sedang menyebar.¹⁰

B. Sumber Data

Sumber data adalah obyek dari mana data dapat diperoleh, sehingga Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁷ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian, 1 Ed* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 34–35.

⁸ Suryabrata Sumandi, *Metodologi Penelitian, 1 Ed* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 75.

⁹ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 96.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 100.

Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian peneliti olah.¹¹

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, adapun informan yang dimaksud adalah guru TPQ dan santri TPQ.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain ataupun dokumen.¹² Sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari sumber sumber yang telah ada, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan laporan penelitian terdahulu.

Maka penulis melakukan pengumpulan sumber data dari wawancara kepada Kepala TPQ atau dari media lainnya, seperti majalah, koran, internet serta dokumen lain yang dapat membantu menguatkan terhadap penelitian ini.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 271.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya.¹³

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data:

1. Metode Wawancara

Interview atau wawancara adalah pengumpulan data sebuah teknik penelitian yang dilakukan secara tatap muka atau dengan media penyalur tertentu antara pewawancara terhadap yang diwawancarai sebagai hasil pendataan.¹⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang Peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an TPQ AL-HIDAYAH dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Adapun jenis-jenis wawancara atau interview adalah sebagai berikut:

¹³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, (STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008), 77.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur, 1 Ed* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 263.

a. Wawancara berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.

b. Wawancara tak berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu.

c. Wawancara campuran

Bentuk ini merupakan campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur.¹⁵

Penulis menggunakan jenis wawancara berstruktur pada proses pengumpulan data, wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian atau informan. Subyek atau informan yang akan penulis wawancara adalah santri dan guru TPQ Al-Hidayah Wawancara dengan subyek selalu penulis awali dengan pertanyaan untuk menjalin keakraban, baru kemudian secara sedikit demi sedikit penulis menanyakan hal-hal yang ingin diteliti mulai yang umum kemudian yang khusus.

Wawancara atau interview digunakan oleh peneliti guna mendapat data valid secara langsung dari sumbernya, seperti dari guru, kepala TPQ serta santri. Wawancara yang dilakukan secara langsung juga akan mempermudah mengolah data supaya pemerolehan data bisa didapat lebih

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

banyak, tidak hanya dari hasil wawancara. Wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data mengenai peran dari guru TPQ dalam mewujudkan semangat belajar santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ AL-HIDAYAH Labuhan Maringgai kegunaanya agar supaya santri dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara melihat serta mengamati secara langsung di lapangan maupun tidak langsung ke lapangan mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diamati dan juga akan dicatat sebagai hasil observasi dengan alat observasi.¹⁶

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan terkait dengan taman pendidikan Al-Qur'an yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun jenis-jenis observasi adalah sebagai berikut:

a. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

b. Observasi non Partisipan

Observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observee.

¹⁶ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), 145

c. Observasi sistematis (Structured observation)

Observasi sistematis, apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.¹⁷

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan dan jenis observasi sistematis. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observe. Penggunaan observasi sistematis bertujuan supaya observasi yang dilakukan oleh peneliti terstruktur dan tidak keluar dari alur penelitian. observasi juga digunakan untuk mengetahui secara langsung bentuk bimbingan yang dilakukan oleh asatid untuk santri pada saat santri belajar membaca Al-Qur'an.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Penggunaan metode dokumentasi ini peneliti memegang daftar list guna mendapatkan variabel penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.¹⁸

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang terdapat pada lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan obyek baik pada masa lalu, sekarang dan kemungkinan mendatang. Dokumentasi ini

¹⁷ Riyanto, *Jenis-Jenis Observasi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: 2010), 98–100.

¹⁸ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

menjelaskan mengenai proses pemberian layanan serta arahan yang diberikan oleh guru kepada para santri.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh penulis, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha penulis untuk memperoleh keabsahan data.

Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian dapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu”.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Maka penulis akan melakukan pengambilan data dari sumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama, yang awalnya penulis peroleh dari hasil wawancara terhadap asatidz TPQ dan santri TPQ Al-Hidayah Labuhan Maringgai.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti prolehan data dengan teknik pengumpulan data secara acak dengan sumber yang serupa. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi berbeda.

Dari penjelasan diatas bahwasannya penjamin keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sehingga pada penelitian ini menggunakan teknik penjaminan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. “Triangulasi sumber yaitu berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Maka penulis akan melakukan pengambilan data dari sumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama, yang awalnya penulis peroleh dari hasil wawancara terhadap guru TPQ serta dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap santri TPQ.

E. Teknik Analisa Data

Pendapat dari Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses yang dilaksanakan dengan tahapan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan hingga menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari serta menemukan pola, perolehan suatu yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

diceritakan terhadap orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan.¹⁹

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat mudah difahami.²⁰ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Adapun tahap analisis data dalam penelitian adalah:

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langsung langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Mengjemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 400.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 401.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen.*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338–345.

Pemerolehan data supaya dapat terlaksana tidak menggunakan angka, akan tetapi pemerolehan data dilaksanakan dalam bentuk penjelasan dan juga gambaran mengenai keadaan lokasi penelitian yang juga berkaitan dengan pembahasan kajian penelitian ini. Supaya dapat memperoleh data penelitian yang sesuai dari lokasi penelitian, maka peneliti mengadakan observasi dengan terus menerus kepada subyek yang sedang diteliti untuk memahami kendala yang dirasakan oleh santri yang berkaitan tentang kualitas baca tulis Al-Qur'an guna untuk meningkatkan semangat belajar santri di TPQ AL-HIDAYAH Labuhan Maringgai.

Dengan pengumpulan data penelitian yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi ditulis dengan benar dan dijadikan satu dari data-data lapangan. Seluruh data yang diperoleh kemudia dianalisis secara kualitatif yang dapat menghasilkan sebuah gambaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Al -Hidayah

Bermula dari kedatangan anak-anak yang ingin belajar mengaji kepada bapak Sadi dan pada saat itu pembelajaran membaca Al-Qur'an di adakan di Masjid Jamiulmuttakin sekitar 8 anak yang ingin belajar mengaji, setelah beberapa bulan berjalan bapak Sadi berinisiatif mendirikan TPQ di Masjid Jamiulmut'takin agar lebih mempermudah proses pembelajaran dan menarik minat para anak yang belum mengaji ada saat itu, maka bapak Sadi beserta tokoh Agama dan masyarakat di Desa Karya Tani mengadakan musyawarah. Setelah beberapa kali menggelar musyawarah bersama dengan segala pertimbangan keterbatasan kemampuan orang tua mengajarkan membaca Al-Qur'an dan keterbatasan waktu orang tua yang mayoritas adalah petani dan jarang di rumah dan agar anak-anak tidak hanya menghabiskan waktunya dengan bermain setelah pulang sekolah maka pada tanggal 12 Juli 2011 TPQ Al-Hidayah didirikan atas kesepakatan bersama.

2. Letak Geografis TPQ Al-Hidayah

Jalan : Jl. Lintas Pantai Timur

Desa/kelurahan : Karya Tani

Kecamatan/Kab/Kota : Labuhan Maringgai

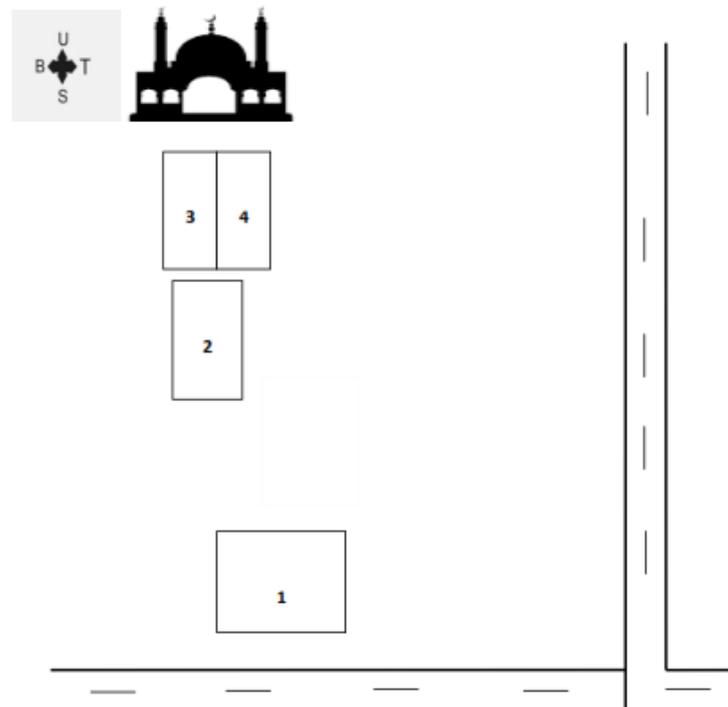
Provinsi : Lampung

No. Telp/No. Fax : 087819248236

Luas Bangunan : 15x 40 M

Kode Post : 34198

Gambar 4.1 Dena Lokasi TPQ Al-Hidayah



Keterangan:

1. Ruang Kelas TPQ
2. Parkiran
3. Tempat Wudhu Pria
4. Tempat Wudhu Wanita

3. Sarana Dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana yang dipakai di TPQ Al-Hidayah sama halnya sarana dan prasarana yang berada di Masjid Jamiulmut'takin seperti yang telah dijelaskan diatas bahwasanya TPQ Al-Hidayah berada di Masjid Jamiulmut'takin.

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana

NO	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	TempatWudlu	1
2	Toilet	1
3	Papan Tulis	2
4	Sepidol	5

4. Keadaan Guru TPQ Al-Hidayah

Keadaan Guru TPQ sebanyak 5 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Guru TPQ Al-Hidayah

NO	Nama Guru TPQ Al-Hidayah	Tugas
1	Sadi	Kepala TPQ
2	Ifantri Hermawan Sudandi S.Pd	Wakil Kepala TPQ
3	Purti Amira	Bendahara
4	Nur Jannah	Sekretaris
5	Ifantri Hermawan Sudandi S.Pd	Guru TPQ

5. Jumlah Santri TPQ Al- Hidayah

Keadaan Santri TPQ Al-Hidayah sebagai mana tabel berikut:

Tabel 4. 3 Data Santri Tahun 2023

NO	Kelas	Jenis Kelamin	
		LK	PR
1	Al-Qur'an	10	15
2	IQRO	20	25
JUMLAH		30	40
TOTAL		70	

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya yaitu mengenai peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah, sebagai berikut:

Menurut guru TPQ Al-Hidayah pak Dandi peran yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan cara mengajarkan kepada anak untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya, mendidik dan membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an sejak

dini, membimbing anak dengan cara memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.¹

Pembelajaran di TPQ dilakukan dengan menggunakan metode iqro' dan pembelajaran saya mulai dengan memberikan materi untuk melatih kemampuan berfikir dan melihat kesiapan dalam belajar, materi-materi yang saya berikan terkait dengan ilmu tajwid seperti *idzhar, iqlab, ikhfa, idghom, makharijul huruf*, ini adalah dasar dari membaca Al-Qur'an setelah mereka memahami materi yang saya berikan lalu saya melanjutkan dengan mempraktekkan langsung dengan cara membaca Al-Qur'an mengaji dari situ kita akan tahu apakah anak memahami materi yang telah saya sampaikan atau tidak.²

Karena pembelajaran di TPQ Al-Hidayah menggunakan metode iqra maka pembelajaran di TPQ di bagi menjadi 2 macam yaitu kelas Al-Qur'an dan Kelas iqra', kelas iqra' terdiri dari 28 anak antara usia 5-6 tahun dan 22 anak di kelas Al-Qur'an antara umur 6-12 tahun.

Pembelajaran di TPQ juga saya perketat ketika tidak berangkat untuk mengaji tanpa adanya keterangan yang jelas maka akan mendapatkan hukuman hafalan.

Selain itu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara mengajarkan kepada anak ilmu-ilmu yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an seperti ilmu tajwid dan memberikan contoh bagaimana cara membaca yang baik dan benar, kemudian di praktikkan langsung kepada santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TPQ, mengenai peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Hidayah dalam meningkatkan

¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Dandi Guru TPQ Al-Hidayah Pada Tanggal 17 Juni 2023

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Dandi Guru TPQ Al-Hidayah Pada Tanggal 17 Juni 2023.

kemampuan membaca Al-Qur'an telah berupaya semaksimal mungkin, adapun peran yang dilakukan yaitu guru mengajarkan tentang materi ilmu tajwid, dasar membaca Al-Qur'an seperti makharijul huruf, mendidik anak dengan mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya, membimbingnya dengan mempraktekkan secara langsung membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidahnya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan pengurus TPQ Al-Hidayah mengenai peranan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah memberikan pemahaman materi berupa ilmu tajwid.

Beliau adalah seorang guru yang professional mengajar sesuai dengan bidangnya ustad Dandi adalah Alumni pondok pesantren Moderen Madinah Lampung timur yang dahulu telah menimba ilmu disana selama 7 tahun dan sudah terbilang sudah berpengalaman dan sangat menguasai materi-materi keagamaan termasuk dalam membaca Al-Qur'an, beliau juga telah memiliki sertifikat dan telah mengikuti pelatihan-patihan guru TPQ.³

Pembelajaran dilakukan dengan metode campuran klasikal dan modern kemudian dengan cara inilah guru dapat menilai secara langsung satu per satu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an karena setiap santri sudah memiliki buku agenda penilaian dan dibawa setiap kali mereka mengaji. Hanya saja dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh guru baik itu dari keadaan mental masing-masing santri maupun kesulitan karena kurangnya tenaga kerja pendidik dan kurangnya sarana dan prasarana yang ada.

³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sadi Pengurus TPQ Al-Hidayah Pada Tanggal 17 Juni 2023

Mengenai peran guru TPQ, pengurus TPQ mengatakan peranan yang sudah dilakukan oleh guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah guru sudah mendidik, mengajarkan dan membimbing anaknya secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan berbagai upaya.⁴

Untuk memperkuat penelitian ini penulis juga mewawacarai beberapa anak yang mengaji di TPQ Mengenai hal tersebut, penulis mendapatkan informasi dari santri yang mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hidayah, yang mengatakan bahwa:

Guru di TPQ selalu memberikan pelajaran setiap hari dan selalu datang tepat waktu dan selalu disiplin jika ada santri yang tidak berangkat maka akan dikenakan hukuman hafalan. Sebelum mulai mengaji pak guru memberikan materi tentang ilmu tajwid seperti idgom, idzhar,iqlab,ikhfa, dan tentang makharijul huruf selain itu juga setelah mengaji Al-Qur'an kami di berikan materi tambahan tentang akhlak, sholat dan doa-doa. Setelah memberikan materi dan menulis kami langsung mempraktekkan apa yang sudah diajarkan oleh pak guru yaitu dengan mengaji.

Kalau mengaji kami disuruh maju satu per satu dan pak guru menyimak jika ada yang salah langsung dibenarkan oleh pak guru dan di nilai di dalam buku agenda yang kami bawa.⁵

Selain bejara tajwid di TPQ kami juga di beri tugas tambahan untuk hafalan tajwid tapi kadang tidak disuruh setor hafalan.⁶

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sadi Pengurus TPQ Al-Hidayah Pada Tanggal 17 Juni 2023.

⁵ Hasil Wawancara Dengan Angga, Santri TPQ Al-Hidayah Pada Tanggal 19 Juni 2023.

Selanjutnya auliya santriwati TPQ Al-Hidayah mengatakan mengenai peran guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu guru selalu memberikan materi tentang tajwid, mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an yang benar dan meminta untuk selalu mengulang-ulang.⁷

Pak guru kalau mengajar kadang pilih kasih kalau mengajarsama yang putri sabar tapi kalau sama yang laki-laki itu tegas dan tegang.⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an maka penulis pahami bahwa peranan yang telah dilakukan oleh guru TPQ dalam mengajar membaca Al-Qur'an anak yang mengaji di TPQ di kategorikan baik karena sudah mampu menyalurkan materi-materi terkait cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar seperti kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf dan kaidah-kaidah yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an.

C. Pembahasan Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dides Karya Tani Labuhan Maringgai

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peranan guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan memberikan

⁶ Hasil Wawancara Dengan Irwan Santri TPQ Al-Hidayah, Pada Tanggal 19 Juni 2023.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Auliya Santri TPQ Al-Hidayah, Pada Tanggal 19 Juni 2023.

⁸ Hasil Wawancara Dengan Risky Santri TPQ Al-Hidayah, Pada Tanggal 19 Juni 2023.

teladan, membiasakan, menegakkan disiplin, menghukum dan menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif.

1. Pembiasaan

Guru TPQ mewajibkan siswa melakukan shalat asar berjamaah, agar siswa terbiasa serta membimbing siswa untuk terbiasa meluruskan shaf saat shalat dan berdoa bersama sesudah shalat. Hal ini dilakukan agar siswa beranggapan bahwa shalat bukan sekedar kewajiban tetapi juga kebutuhan, jika mereka meninggalkannya akan ada suatu hal yang kurang selain mendapatkan dosa.

2. Memberikan Teladan

Guru TPQ memberikan teladan kepada santri dengan selalu melaksanakan shalat berjama'ah di TPQ, dengan begitu santri tidak beranggapan bahwa guru hanya memberi perintah tetapi juga ikut serta melaksanakan shalat berjama'ah.

3. Menegakkan disiplin

Kedisiplinan adalah suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan individu dan kelompok, sehingga pendisiplinan yang dilakukan oleh guru TPQ dengan memantau santri agar segera mengambil air wudhu dan bergegas ke masjid agar santri tepat waktu dalam melaksanakan shalat. Akan tetapi masih ada santri yang keluar dari pantauan guru dan tidak melaksanakan shalat berjama'ah

4. Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif

Semua guru dapat saling membantu dan kompak dalam mencapai tujuan pendidikan di TPQ. Karena hal ini dapat menciptakan suasana yang harmonis di dalam lingkungan TPQ yang dapat berpengaruh bagi pertumbuhan positif santri.

Berdasarkan rincian di atas, dalam menanamkan ketaatan ibadah pada santri, cara di atas sangatlah besar pengaruhnya, tetapi karena santri hanya sebentar saja di TPQ, maka yang paling besar pengaruhnya adalah bila cara-cara tersebut dilakukan juga oleh orang tua di rumah.

5. Menghukum

Masih terdapat santri yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah, sehingga mereka akan mendapatkan hukuman dari guru. Hukuman yang berlaku untuk santri yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah adalah tidak menyakiti santri. Hukuman yang diberikan biasanya seperti membersihkan rumput di sekitar area TPQ, kemudian melaksanakan shalat sendirian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di desa karya tani kec.Labuhan Maringgai Lampung Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian dan kedisiplinan telah berupaya semaksimal mungkin, adapun peran yang dilakukan yaitu guru mengajarkan tentang materi ilmu tajwid, dasar membaca Al-Qur'an seperti makharijul huruf, mendidik anak dengan mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya, membimbingnya dengan mempraktekkan secara langsung membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidahnya guru TPQ mewajibkan siswa melakukan sholat asar berjamaah, agar siswa terbiasa serta membimbing siswa untuk terbiasa meluruskan shaf saat shalat dan berdoa bersama sesudah shalat. Hal ini dilakukan agar siswa beranggapan bahwa shalat bukan sekedar kewajiban tetapi juga kebutuhan, jika mereka meninggalkannya akan ada suatu hal yang kurang selain mendapatkan dosa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru sudah mengajar dengan baik, menyampaikan materi pelajaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang bervariasi, mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, guru sebaiknya menambah waktu mengaji, sebagai pendidik guru sudah memberikan contoh yang baik untuk siswa baik dalam mengajar ataupun dalam memberikan materi bukan hanya semata-mata hanya menyampaikan saja melainkan juga memberikan pemahaman yang jelas, kurangnya perhatian guru terhadap santri yang mempunyai kemampuan kurang dalam memahami materi perlu di tingkatkan agar tidak ada ketertinggalan pada anak yang belum faham, dan sebagai pembimbing guru sudah menerapkan kedisiplinan untuk santri yang tidak berangkat mengaji akan dikenakan hukuman yaitu menambah daftar hafalan kepada siswa namun perlu adanya pengelolaan kelas agar tidak tercampur antara kelas iqro' dan kelas Al-Qur'an dan perlu untuk lebih ditingkatkan lagi dalam pengawasan santri yang kurang adanya dukungan dari orangtua, membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan bagi anak di TPQ serta lebih semangat lagi dalam mengajar di TPQ Al-Hidayah namun perlu adanya penambahan tenaga pengajar agar guru tidak kewalahan jika hanya mengajar sendiri.

2. Bagi wali santri dan masyarakat, hendaknya terus meningkatkan dukungan terhadap keberadaan TPQ baik dukungan material maupun spiritual, seperti selalu memberikan semangat dan memberikan contoh yang baik bagi santri. Sedangkan untuk wali santri agar dapat selalu memberikan dukungannya dengan cara mengingatkan dan memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya bila di rumah maupun di masyarakat.
3. Bagi santri, hendaknya lebih semangat mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hidayah dan belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan sungguh-sungguh serta menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku di TPQ Al-Hidayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, Sri Musi. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Segarakaton Kabupaten Karangasem Bali," 2019.
- Asep, Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Bangun. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*," n.d.
- dkk, Nella Agustin, and Ika Maryani. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. UAD PRESS, 2021.
- Edi, Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, n.d.
- Fadlun Maros-Julian Elitear, Ardi Tambunan-Ernawati Koto. *Penelitian Lapangan (FieldResearch)*", n.d.
- Gumilar Rusliwa, Somantri. "*Memahami Metode Kualitatif*," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, No. 2, 2005.
- Hamdani Bakran, Adz-Dzakiey. *Kecerdasan Kenabian Prophetic Intelligence*. Yogyakarta: pustaka Al-furqon, 2006.
- Hanafi, Halid. *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish, 2018.
- Irdawati. *Meningkatkan Kemampuan Membaca*, 2017.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian, 1 Ed*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Junaedi, Mahfud. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Juwi, Jayanti. "Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu," 2018.
- Khalil, Mana Al Qttan. *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an, Terj. Mudzakir AS*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001.

- Lexy J, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya, 2020.
- Mahmud. , *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- M.Pd.I, Dewi Safitri, S. Sos I. *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Indragiri Dot Com, 2019.
- Munthe, Bangun. *Metodologi Penelitian Pendidikan*". Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Mursid, Sarqowi. "Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di TPQ Al-Bukhori, Desa Gelanglor, Kecamatan Sukorejo, Ponorogo," 2020.
- Musrifah. "Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Seluna," 2017.
- Musthofa, Ahmad. *Al Maraghi, Tafsir al-Maraghi, Juz 29*, n.d.
- N, Henry, Siahaan. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, Cet X*. Bandung: Angkasa, 1991.
- Riyanto, 2010.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Shams, Ahmad. *Madyan. Peta Pembelajaran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*, n.d.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metodologi Penelitian Manajemen.*, n.d.
- Suharsimi, Arikunto. , *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Suharso, Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2011.
- Sumandi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian, 1 Ed.* Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Supandi, Irfan. *Bacalah Al-Qur'an Agar Keluarga Selalu Dilindungi Allah*. Bandung Angkasa, 1991.
- Tim Penyusun, Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 2002.
- Toto, Suharto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Uno, Hamzah B, and Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2016.
- Wina, Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur, 1 Ed.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Wiwin, Yuliani. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling.." *Quanta* 2, no. 2, 2018.
- Zakiah, Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksar, 2008.

LAMPIRAN

OUTLINE

PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL- HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA KARYATANI LABUHAN MARINGGAI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAM MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru
 - 1. Pengertian Guru
 - 2. Syarat Guru

- 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - C. Peran Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-HIDAYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI DESA
KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

A. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru TPQ	1	Apakah dalam mengajar bapak selalu memberikan contoh membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an?	
	2	Bagaimana peran bapak dalam memberikan pemahaman terkait ilmu tajwid?	
	3	Bagaimana peran guru dalam memberikan pemahaman terkait ilmu Al-Qur'an?	
	4	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri saat ini?	

	5	Bagaimana peran bapak dalam menyampaikan pelajaran terkait tatacara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?	
	6	Bagaimana peran bapak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-HIDAYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI DESA
KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI

C. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

D. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

E. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	1	Apakah anda dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil?	
	2	Apakah anda mempelajari ilmu tajwid?	
	3	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an?	
	4	Apakah anda merasa sulit dalam belajar membaca Al-Qur'an?	
	5	Apakah anda dalam belajar membaca Al-Qur'an sudah fasih?	
	6	Apakah anda mempelajari makharijul huruf?	

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-HIDAYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI DESA
KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI

PEDOMAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL OBSERVASI
1	Observasi ini dilakukan di (TPQ) Al-Hidayah Desa Karya Tani dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungannya, serta kondisi Guru TPQ sebagai pengajar dan santri sebagai peserta didik.	
2.	Observasi ini dilakukan di (TPQ) Al-Hidayah Desa Karya Tani dengan maksud untuk mengetahui tentang bagaimana peran guru dan metode	

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-
HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QURAN DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi Foto-foto wawancara dan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di (TPQ) Al-Hidayah Desa Karya Tani	
2	Dokumentasi Bahan ajar yang digunakan oleh (TPQ) Al-Hidayah Desa Karya Tani dalam meningkatkan upaya dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an	
3	Dokumentasi Sejarah Singkat (TPQ) Al-Hidayah Desa Karya Tani	
4	Dokumentasi Visi dan Misi (TPQ) Al-Hidayah Desa Karya Tani Dokumentasi Keadaan Guru (TPQ) Al-Hidayah Desa Karya Tani	
5	Dokumentasi Keadaan Santri (TPQ) Al-Hidayah Desa Karya Tani	
6	Dokumentasi Prasarana (TPQ) Al-Hidayah Desa Karya Tani	

Nomor : B-0483/In.28/J/TL.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala TPQ TPQ AL-HIDAYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SLAMET DIKI ABDUL AZIZ**
NPM : 1901011158
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN USTADZ TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN TPQ AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KUWALITAS BACA TULIS AL-QURAN DIDESA KARYA TANI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI

untuk melakukan prasurvey di TPQ AL-HIDAYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)

AL-HIDAYAH

KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI

Jl. Lintas Timur, RT, 010, RW, 005 Karya Tani, Kec. Labuhan Maringgai

Nomor : -- /2023
Lampiran :
Prihal : Persetujuan Izin Prasurey

Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di –

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillahirrahmaanirrahiim

Salam silaturahmi kami sampaikan mudah mudahan kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dalam mengembangkan amanat syiar aswaja dan menjalankan aktivitas sehari hari, aamiin

Sehubungan dengan datangnya surat izin prasurey Nomor : B-0483/In.28/J/TL.01/02/2023, Tanggal 7 Februari 2023

Nama : SELAMET DIKI ABDUL AZIZ

NPM : 1901011158

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judu : PERAN USTADZ TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL-QURAN DI DESA KARYA TANI

Bahwasannya Saudara atas nama diatas kami izinkan untuk melakukan Prasurey di Satuan Pendidikan Kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan trimakasih.

Wallahul muwaffiq ilaa agwaminthorig

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabaraakatuh



Karya Tani, 7 Februari 2023

Kepala TPQ



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2985/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SLAMET DIKI ABDUL AZIZ**
NPM : 1901011158
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU (TPQ) DALAM MENUNGGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI LABUHAN MARINGGAI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011158>. **Token = 1901011158**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3254/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPQ AL-HIDAYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3255/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 14 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **SLAMET DIKI ABDUL AZIZ**
NPM : 1901011158
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ AL-HIDAYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI DESA KARYATANI LABUHAN MARINGGAI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)

AL-HIDAYAH

KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI

Jl. Lintas Timur, RT, 010, RW, 005 Karya Tani, Kec. Labuhan Maringgai

Nomor : BR-002/TPQ-AH/IV/2023

Lampiran : -

Prihal : Balasan Research

Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di -

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillahirrahmaanirrahiim

Salam silaturahmi kami sampaikan mudah mudahan kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dalam mengembangkan amanat syiar aswaja dan menjalankan aktivitas sehari hari, aamiin

Sehubungan dengan datangnya surat izin research

Nomor : B-3254/In.28/D.1/TL.01/06/2023, Tanggal 14 Juni 2023

Nama : SELAMET DIKI ABDUL AZIZ

NPM : 1901011158

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judu : PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL- HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL-QURAN DI DESA KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI

Bahwasannya Saudara atas nama diatas kami izinkan untuk melakukan Research di Satuan Pendidikan Kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan trimakasih.

Wallahul muwaffiq ilaa aqwaminthoriq

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabaraakatuh

Karya Tani, 7 Februari 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3255/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SLAMET DIKI ABDUL AZIZ**
NPM : 1901011158
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPQ AL-HIDAYAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI DESA KARYATANI LABUHAN MARINGGAI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-0111/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Slamet Diki Abdul Aziz

NPM : 1901011158

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 21 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-965/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SLAMET DIKI ABDUL AZIZ
NPM : 1901011158
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011158

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 21 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1 Praktek membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Hidayah



Gambar 2 Proses blajar mengajar santri TPQ Al-Hidayah



Gambar 3 Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Hidayah



Gambar 4 Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an santri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Slamet Diki Abdul Aziz, lahir pada tanggal 14 September 1999 di Desa Karya Tani, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak pertama dari Bapak Saprudin dan Ibu Sri Ningsih. Saat ini penulis bertempat tinggal di RT/RW 010/005 Desa karya Tani, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penulis menyelesaikan pendidikan di RA Madinah Karya Tani 2004-2005, kemudian melanjutkan di MI Madinah Karya Tani pada tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan di Mts Madinah Karya Tani pada tahun 2012-2015, kemudian melanjutkan di MA Madinah Karya Tani pada tahun 2016-2018. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung dengan masuk melalui jalur UM-PTKIN, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai dengan sekarang.

Pada tahun yang sama penulis telah tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu harapan penulis dan awal memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro Lampung karena menjadi guru PAI merupakan pekerjaan yang sangat diinginkan oleh penulis. Sebelumnya tidak pernah ada angan-angan dalam pikiran seakan-akan semua berjalan dengan lancar seperti air yang mengalir pada saat ini selalu positif kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu terhadap masyarakat. Harapan penulis dapat lulus pada tahun ini 2023 dan segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan orang-orang yang disayang terutama membahagiakan orang tua.